

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sosialisasi politik merupakan sarana untuk memberitahukan pada seseorang mengenai konsep dan perkembangan politik serta bagaimana cara berpolitik dengan benar. Sosialisasi politik sendiri bertujuan agar warga negara yang sudah mempunyai hak pilih mengetahui betapa politik itu penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sosialisasi politik dapat disebarluaskan dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan pendidikan politik. Menurut Good dalam Prihatmoko (2003:138) menyatakan bahwa “dalam paradigma demokratis, pendidikan politik adalah pengembangan kesadaran generasi terhadap problematika kekuasaan dan kemampuan berpartisipasi dalam kehidupan politik”. Dengan demikian tidak hanya kalangan eksekutif saja yang dapat berpolitik tapi semua rakyat tanpa terkecuali dapat berpartisipasi dalam bidang politik. Pengertian pendidikan politik adalah “penyiapan generasi untuk berpikir merdeka seputar esensi kekuasaan dan pilar-pilarnya, faktor-faktor yang berpengaruh dalam lembaga-lembaga atau masyarakat melalui lembaga-lembaga tersebut” (Fore dalam Prihatmoko, 2003:138).

Berdasarkan pendapat di atas pendidikan politik dapat disimpulkan sebagai langkah awal untuk membekali generasi penerus agar tidak buta terhadap politik, memahami struktur-struktur tempat hidupnya dan meningkatkan pemahamannya

tentang politik melalui berbagai informasi baik dari sumber internal maupun eksternal.

Pendidikan politik sangat penting bagi generasi penerus karena dengan pendidikan politik maka kesadaran dan karakteristik politik akan muncul sehingga menumbuhkan budaya politik. Partisipasi sebagai bagian kebudayaan politik akan memperlancar sosialisasi politik. Keberhasilan sosialisasi politik akan mempengaruhi individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan. Dengan demikian sosialisasi politik dalam kegiatan pemilu mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kesadaran menggunakan hak pilih, sebagai bagian dari partisipasi politik.

Demokrasi menjadi pembicaran atau perbincangan yang penting dalam peradaban manusia, utamanya era sekarang ini. Demokrasi juga mencerminkan pengakuan terhadap hak-hak asasi manusia serta harkat dan martabat manusia, termasuk kewajiban-kewajiban asasi dan kebebasan-kebebasan fundamental manusia. Secara etimologis “demokrasi” terdiri dari dua kata yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*demos*” yang berarti rakyat atau penduduk suatu tempat dan “*cratein* atau *cratos*” berarti kekuasaan atau kedaulatan. Dengan demikian demokrasi dapat diartikan sebagai pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Hal ini berarti rakyatlah yang memerintah negara melalui wakil-wakilnya yang duduk dalam pemerintahan sehingga kehendak rakyatlah yang diutamakan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Sistem demokrasi merupakan penghormatan dan penghargaan hak asasi manusia, setiap warga negara dihargai haknya untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum, baik dalam pemilihan umum legislatif maupun eksekutif. Dengan demikian pemahaman mengenai demokrasi

mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kesadaran menggunakan hak pilih bagi pemilih tetap, utamanya dalam berpartisipasi pada setiap penyelenggaraan pemilu sebagaimana akan dikaji dalam penelitian ini.

Pemilu merupakan peristiwa penting bagi negara yang menganut sistem demokrasi. Dengan adanya pemilu rakyat dapat memilih secara langsung wakil-wakilnya yang akan duduk di DPR/MPR bahkan rakyat dapat memilih secara langsung Presiden dan Wakil Presiden. Untuk mensukseskan pemilu diperlukan sosialisasi politik atau pendidikan politik yang baik kepada masyarakat sehingga akan timbul kesadaran masyarakat untuk menggunakan hak pilih mereka dalam kegiatan pemilu.

B. Identifikasi Masalah

Kesadaran menggunakan hak pilih dalam pemilu pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, baik yang berasal dari dalam (internal), maupun berasal dari luar (eksternal). Dengan demikian tidak ada faktor tunggal yang secara otomatis menentukan kesadaran seseorang menggunakan hak pilihnya dalam pemilu. Beberapa masalah yang berkaitan dengan kesadaran menggunakan hak pilih dalam pemilu antara lain: intensitas sosialisasi politik, latar belakang pendidikan, pemahaman mengenai demokrasi, intensitas pergaulan dengan kelompok politik, partisipasi politik, sistem pemilu, sarana dan perlengkapan pemilu, *money politic*, sosialisasi mengenai visi dan misi partai politik, dan sebagainya. Dalam konteks ini tentu masih banyak lagi masalah yang dapat

dikemukakan dan dapat berkaitan dengan kesadaran menggunakan hak pilih dalam pemilu.

Berdasarkan uraian di atas, dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh intensitas sosialisasi politik dan pemahaman mengenai demokrasi terhadap kesadaran menggunakan hak pilih dalam kegiatan pemilu 2009.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang terkait sangat luas, sehingga tidak mungkin semuanya terjangkau dan terselesaikan. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah sehingga persoalan yang akan diteliti menjadi jelas, sekaligus kesalahpahaman dapat dihindari. Dalam hal ini untuk membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah aspek-aspek dari penelitian yang menjadi sasaran penelitian meliputi:

- a. Intensitas sosialisasi politik.
- b. Pemahaman mengenai demokrasi.
- c. Kesadaran menggunakan hak pilih dalam kegiatan pemilu 2009.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua pemilih tetap warga RW XVII Desa Jaten Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar sejumlah 433 pemilih tetap.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut: “Adakah pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari Intensitas Sosialisasi Politik dan Pemahaman Mengenai Demokrasi terhadap Kesadaran Menggunakan Hak Pilih dalam Kegiatan Pemilu 2009 bagi Pemilih Tetap Warga RW XVII Desa Jaten Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik pijak untuk aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas, sekaligus berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga dapat bekerja terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalahnya. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui intensitas sosialisasi politik bagi pemilih tetap warga RW XVII Desa Jaten Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar.
2. Untuk mengetahui pemahaman pemilih tetap mengenai demokrasi.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kesadaran pemilih tetap dalam menggunakan hak pilih dalam kegiatan pemilu 2009.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari intensitas sosialisasi politik dan pemahaman mengenai demokrasi terhadap kesadaran menggunakan hak pilih dalam kegiatan pemilu bagi pemilih tetap warga RW XVII Desa Jaten Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar.

F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai intensitas sosialisasi politik dan pemahaman mengenai demokrasi terhadap kesadaran menggunakan hak pilih dalam kegiatan pemilu.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikut yang sejenis.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Sebagai calon pendidik, pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun masyarakat pada umumnya.
- b. Memberikan sumbangan atau masukan kepada pemerintah dan masyarakat untuk melakukan sosialisasi politik, guna menambah kesadaran masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya dalam pemilu.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka sangat perlu dikemukakan sistematikanya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagaimana uraian berikut.

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak. Bagian pokok

skripsi ini terperinci dalam lima bab, Bab I pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori diawali dengan tinjauan pustaka yang mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya, kerangka teoritik yang dimulai dengan tinjauan teoritis mengenai sosialisasi politik yang mencakup pengertian sosialisasi politik, tujuan sosialisasi politik, cara-cara dalam sosialisasi politik, bentuk atau model dalam proses sosialisasi politik, sarana-sarana sosialisasi politik, pelaksanaan sosialisasi politik, pengukuran sosialisasi politik, intensitas sosialisasi politik, dan sosialisasi politik kaitannya dengan partisipasi politik. Selanjutnya, uraian tentang pemahaman mengenai demokrasi yang mencakup pengertian demokrasi, sejarah dan latar belakang demokrasi, macam-macam demokrasi, nilai-nilai demokrasi, pilar-pilar demokrasi, pelebagaan demokrasi, prinsip-prinsip demokrasi, kelemahan demokrasi, kelebihan demokrasi serta pemahaman mengenai demokrasi. Kemudian uraian mengenai pemilu mencakup pengertian pemilu, tujuan pemilu, sistem pemilu, hak pilih dalam pemilu, pemilu sebagai pelaksana demokrasi dan kesadaran menggunakan hak pilih dalam pemilu. Selanjutnya, uraian tentang keterkaitan sosialisasi politik dengan pemahaman mengenai demokrasi, keterkaitan pemahaman demokrasi dengan kesadaran menggunakan hak pilih dalam pemilu, dan keterkaitan sosialisasi politik dengan kesadaran menggunakan hak pilih dalam pemilu. Kerangka teoritik terakhir adalah uraian tentang intensitas sosialisasi politik dan pemahaman mengenai demokrasi kaitannya dengan

kesadaran menggunakan hak pilih dalam kegiatan pemilu 2009, yang dilanjutkan dengan penyusunan kerangka pemikiran serta hipotesis.

Bab III metode penelitian yang mencakup: tempat dan waktu penelitian; populasi, sampel, sampling dan prosedur pengambilan sampel; variabel-variabel penelitian; metode pengumpulan data; teknik uji validitas dan reliabilitas instrumen; teknik uji persyaratan analisis; serta teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian yang berisi: deskripsi data yang mencakup data hasil uji coba (*Try Out*) validitas dan reliabilitas instrumen beserta analisisnya maupun data hasil penelitian, pengujian persyaratan analisis, analisis data dan pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil analisis data.

Bab V kesimpulan, implikasi serta saran-saran, sementara itu bagian akhir dari skripsi ini berisi uraian daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar ralat (bila ada).